FORMULIR LEMBAR
PEMBIMBINGAN PRAKTIK KERJA LAPANG (PKL)
POLITEKNIK KP SORONG

Proses		Penanggung Jawab			Tanggal
		Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1	Diajukan oleh	Muhammad Ali Ulat, S.Pi, M.Si	Pudir I		05/06 2018
2	Dikendalikan oleh	Dr. Handayani, S.Pi, M.Si	Ka. UPMI		05/06' 2018
3	Disetujui oleh	Dra. Endang Gunaisah, M.Si	Direktur		06/06 2018

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN

No	Revisi ke	Tanggal Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Hal

PENGERTIAN DAN BENTUK-BENTUK PLAGIARISME

A. PENGERTIAN

1. Karya Ilmiah yang dimaksud disini adalah makalah, laporan buku, laporan artikel jurnal, laporan bab atau bagian dari buku, laporan praketk atau penelitian lapangan, bahan sajian untuk presentasi yang dibuat dalam format transparansi untuk OHP, in-focus, LCD, Proposal Penelitian, KPA, Skripsi dan lain sebagainya yang bersifat ilmiah;
2. Plagiarisme adalah mengambil atau menggunakan gagasan atau kata-kata orang lain tanpa secara jelas menyebautkan sumber informasinya atau tidak mengakui secara jujur bahwa gagasan atau kata-kata itu diambil dari orang lain;
3. Sumber-sumber karya tulis adalah berupa buku, bab (chapter) atau bagian (part) dalam buku, artikel jurnal (tercetak atau elektronik), ensiklopedia, laporan penelitian, prosiding seminar, makalah yang tidak di publikasikan, home page di internet, KPA, skripsi, tesis, disertasi, bulletin, majalah dan surat kabar, microfilm, dan dokumen-dokumen tertulis maupun elektronik lainnya serta ucapan-ucapan atau kata-kata yang disampaikan secara lain.

B. BENTUK – BENTUK PLAGIARISME

1. Karya tulis yang seluruhnya, sebahagian besar, atau sebagian tertentu dalam jumlah diluar kelaziman diambil dari karya atau pemikiran orang lain, baik dengan maupun tanpa menyebutkan sumber, mengutip apa adanya bagian-bagian tertentu dari karya tulis orang lain dalam jumlah yang diluar batas kewajaran dalam etika pengutipan, atau mengambil gagasan atau kata-kata orang lain;
2. Mengutip dengan cara-cara yang tidak benar dalam etika akademik, misalnya mengutip tanpa menyebutkan sumber, mengutip apa adanya bagian-bagian tertentu dari karya tulis orang lain dalam jumlah yang diluar batas kewajaran dalam etika pengutipan, atau mengambil gagasan atau kata-kata orang lain seakan-akan itu milikya sendiri tanpa disertai tanda kutip yang disertai menyebutkan sumber;
3. Pengalihbahasaan atau penyaduran dari satu atau sejumlah sumber tanpa menyebutkan sumbernya, atau mengambil hasil saduran orang lain seakan-akan hal itu disadur langsung dari sumber aslinya tanpa menyebutkan sumber yang kedua;

4. Merujuk sumber pertama dari sumber kedua seakan-akan penulis membaca langsung sumber pertama. Misalnya ditulis Ulat (2010), padahal penulis tidak membaca langsung Karya Ulat melainkan hanya merujuk sumber tersebut dari karya orang lain (sumber kedua).

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1			
2			
3			
4			
5			

KARTU KENDALI BIMBINGAN AKHIR
PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL)

IDENTITAS TARUNA

Nama :.....

Program Studi :.....

NIT :.....

Tahun Akademik :.....

DATA BIMBINGAN

Judul Laporan :.....

.....

.....

Pembimbing I :.....

Pembimbing II :.....